



AIR DAN SANITASI...

Peran Keluarga dalam Pengelolaan SD Air, Sanitasi dan Higiene di Indonesia



... 84 % pd tahun 2011

**Yg memiliki akses terhadap air
bersih**

Daerah pedesaan (76 persen) dibandingkan dengan daerah perkotaan (93 persen) dan diantaranya adalah orang-orang miskin..

**Pentingnya pemahaman
thd sanitasi dan higiene**

**Mulai dari
lingkungan keluarga**

**terutama Ibu sebagai
pendidik utama**

di sisi lain...

53,46 persen

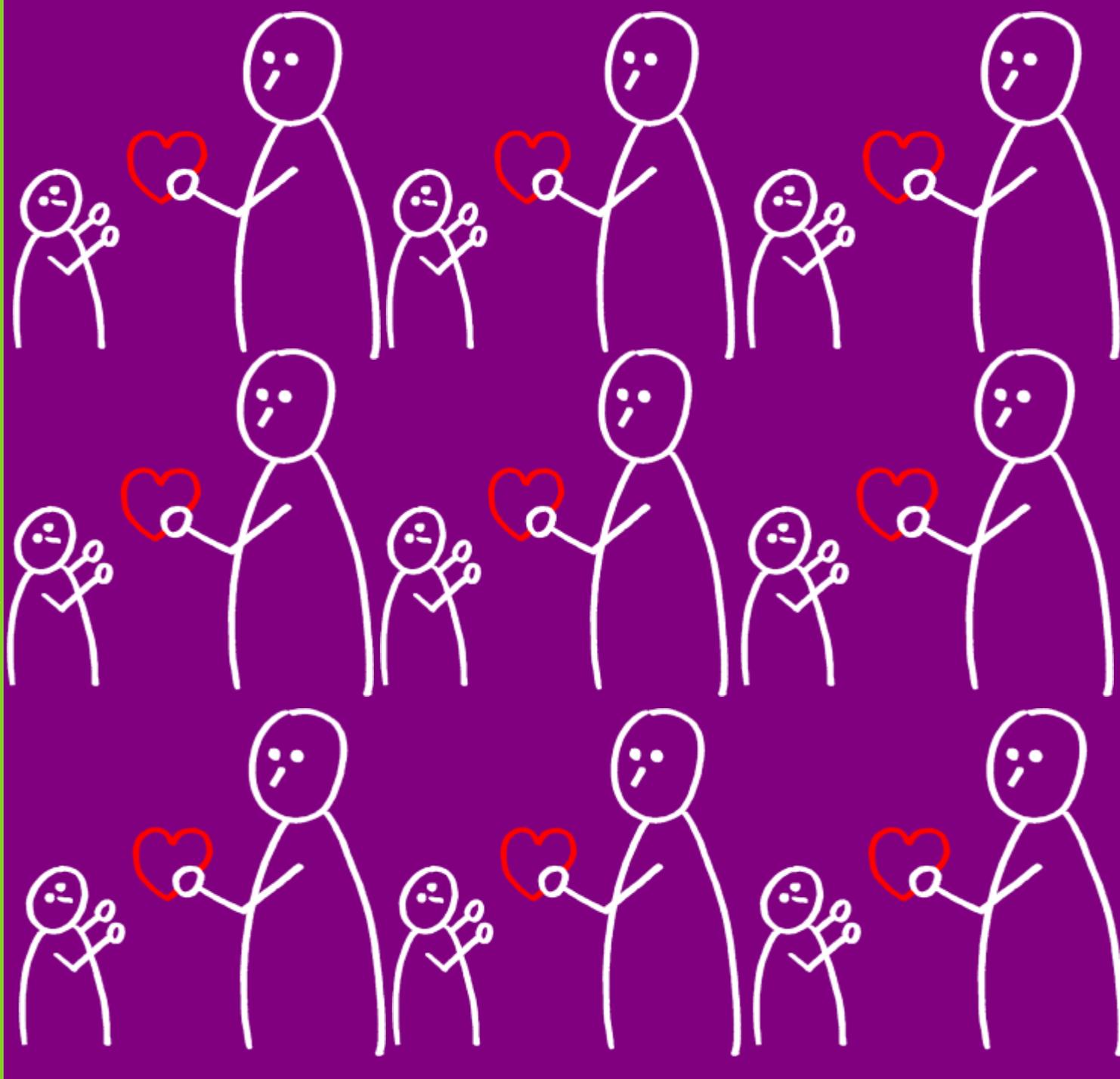
Ibu/Perempuan bekerja





Sampai saat ini
masih ada...





Mari satukan langkah..
Sekarang juga..

Peningkatan Peran Perempuan dalam Isu WASH ¹⁾

Nonon Saribanon ²⁾



- ¹⁾ Dipresentasikan pada Seminar Pengelolaan Sumber Daya Air, Sanitasi dan Higiene dalam Perspektif Islam di Jakarta, 18 Februari 2014
- ²⁾ Staf Pengajar di Universitas Nasional



Gambaran Kondisi WASH di Indonesia



- Kemiskinan dan kesenjangan ekonomi;
- Pendidikan dan Pengetahuan;
- Sosial budaya

Infrastruktur dan konservasi sumber daya air
Target MDGs 89% telah tercapai dan 2019 100%

Risikesdas 2007 melaporkan diare sebagai penyebab **31 persen** kematian antara usia 1 bulan sampai satu tahun, dan **25 persen** kematian antara usia tua 1-4 tahun

53,46% wanita bekerja di Jakarta (2013) meningkat dari sebelumnya sebesar 45,98% (2008)

5 Pilar Sanitasi Total Berbasis Masyarakat

Sanitasi Total - Suatu kondisi ketika suatu komunitas:

- Tidak buang air besar (BAB) sembarangan
- Mencuci tangan pakai sabun
- Mengelola air minum dan makanan yang aman
- Mengelola sampah dengan benar
- Mengelola limbah cair rumah tangga dengan aman



Sangat lekat dengan peran perempuan/ibu

Dasar untuk memulai



قال رسول الله صلى الله عليه وسلم
إِذَا أَرَادَ اللَّهُ بِأَهْلِ بَيْتٍ خَيْرًا فَفَقَّهَهُمْ فِي الدِّينِ
(رواه البخاري)

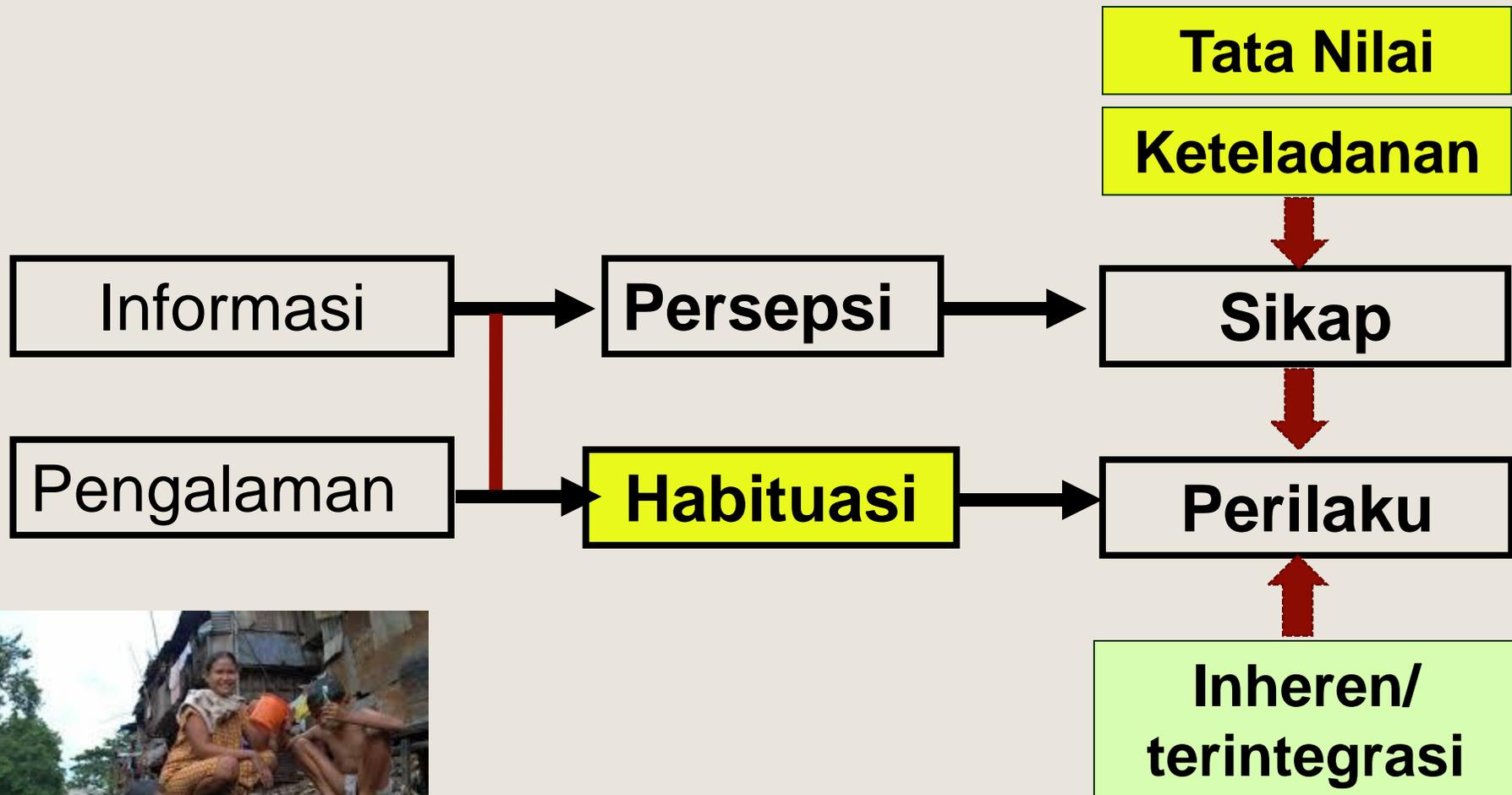
**Jika Allah menghendaki kebaikan pada sebuah keluarga
maka Allah pahamiakan dien kepada mereka
(HR. Bukhari)**



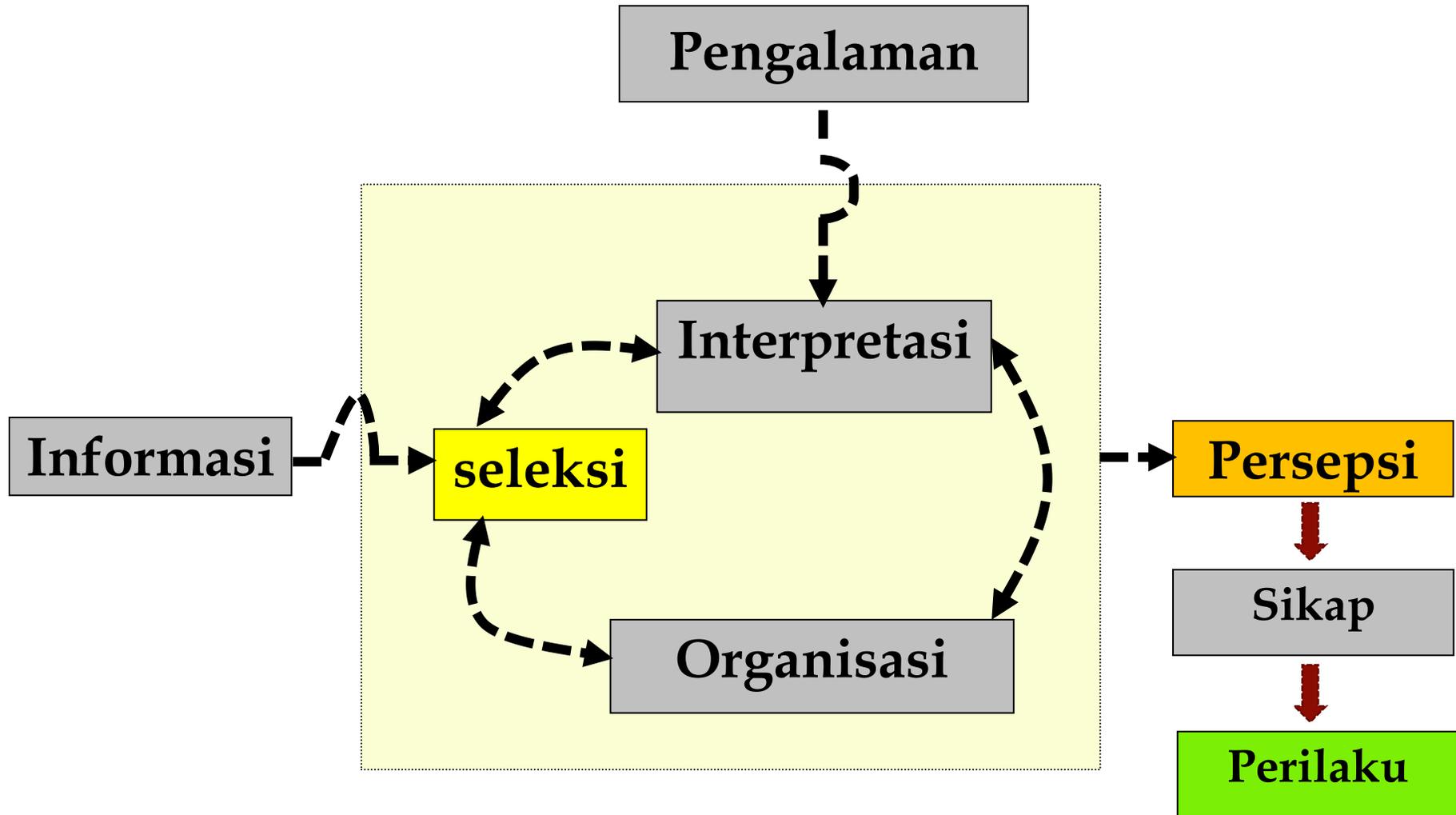
Pengetahuan-pemahaman



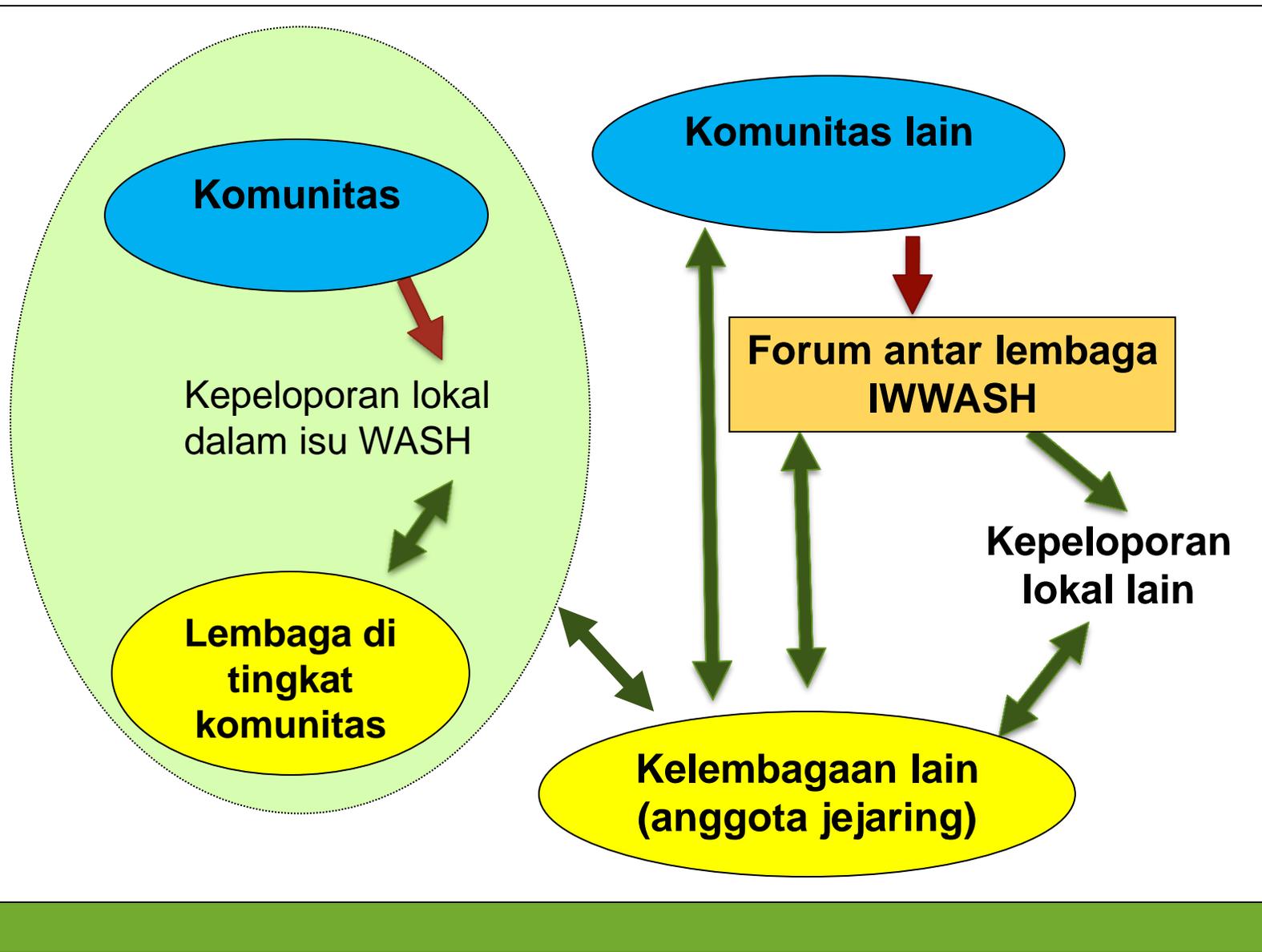
Pendidikan WASH dalam Keluarga dan Lingkungan Terdekat



Model Pembentukan Perilaku



Upaya Strategis melalui Penguatan Kelembagaan dan Jejaring





Siapa yang dapat menjadi Penggerak?

- Jumlah dan jangkauan ormas perempuan sangat besar
- Setiap lembaga memiliki ciri khas, baik dalam budaya organisasi maupun pendekatan program
- Tumbuhnya inisiatif lokal melalui *Social Entrepreneurship*

**Ormas
Perempuan**

**Perguruan
Tinggi**

**Inisiatif
lokal**

Karakteristik Program Pemberdayaan masyarakat dengan pendekatan **Partisipatif** :

- **Berbasis masyarakat**
- **Berbasis sumber daya dan potensi lokal**
- **Diarahkan pada pengembangan kapasitas dan kemandirian**
- **Bersinergi dengan program pemerintah dan lembaga sejenis**



SUSTAINABLE PROGRAM

Contoh Best Practice

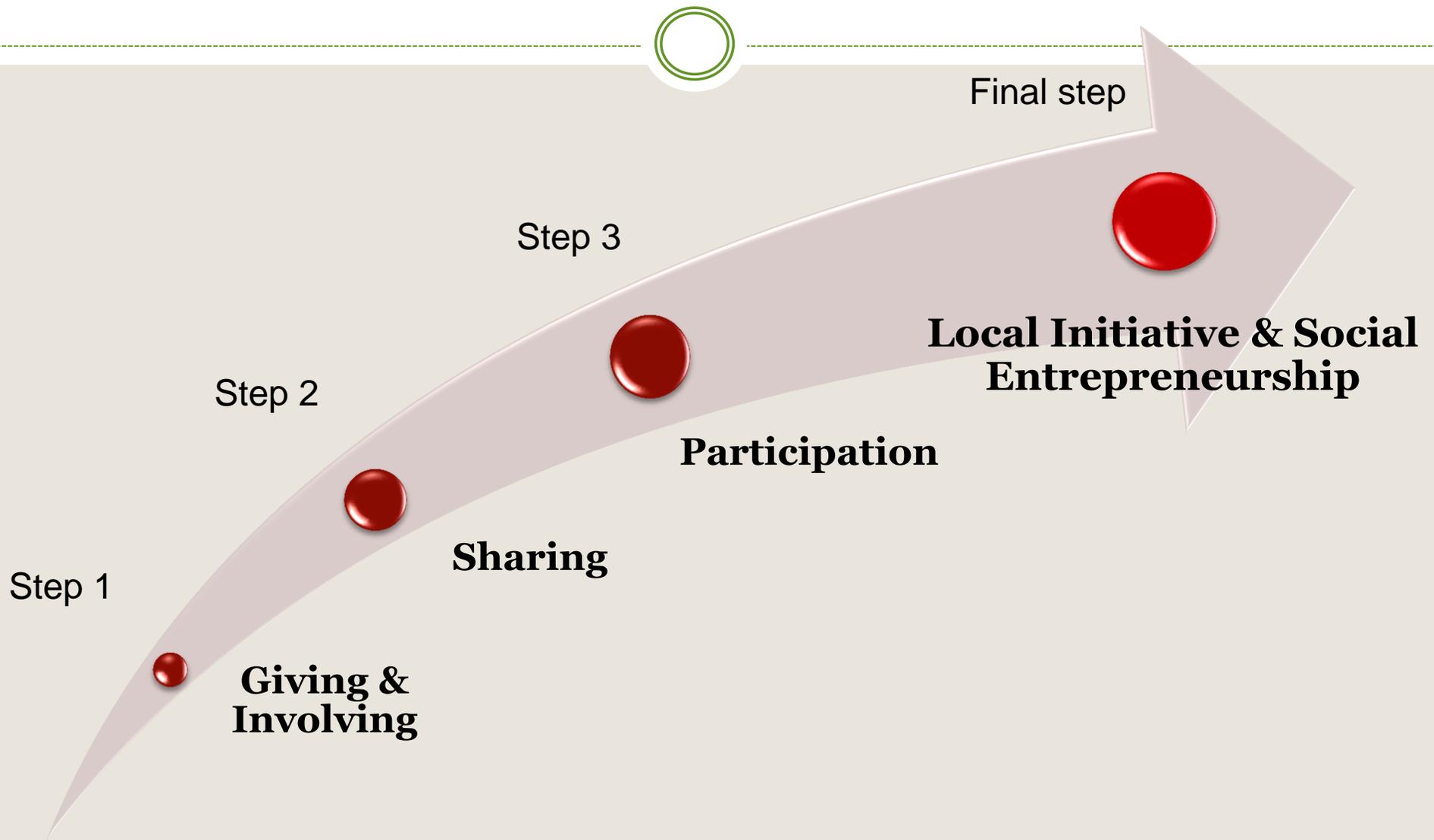


Pada November 2012, para penggiat sanitasi dan fasilitator STBM di Probolinggo membentuk Koperasi Saniman guna merespon permintaan warga yang semakin meningkat untuk membangun toilet keluarga di rumah.

Pada perkembangan berikutnya, sebuah unit wirausaha sanitasi bernama CV. Wahana Tirta juga dibentuk. Sulistyo Triantono, sanitarian dari Puskesmas Wonoasih, Kota Probolinggo yang telah aktif mendukung kegiatan-kegiatan pemicuan STBM bersama IUWASH, bertindak sebagai penasihat teknis untuk skema kredit mikro toilet sehat yang dikembangkan CV. Wahana Tirta.

CV. Wahana Tirta telah membangun 256 toilet— dan sekitar 60 keluarga masih antri di daftar tunggu—dengan biaya antara Rp 650.000 hingga Rp 2,5 juta per toilet. Untuk pembayarannya, warga dapat menyetorkan uang muka yang kecil lalu sisanya diangsur sebanyak 50 kali sebesar Rp 10.000 sampai Rp 15.000 per minggu.

Pengembangan Kemandirian dan Keberlanjutan



Peran Ormas Perempuan dalam Level Komunitas



1. Penekanan pada fungsi **kemandirian**, termasuk sumber-sumber ekonomi, dan SDM lokal.
2. Penekanan pada **penyatuan masyarakat** sebagai suatu kesatuan, melalui pembentukan organisasi-organisasi lokal.
3. Penekanan pada **perubahan sosial** yang harmonis, maju dan sejahtera.



***Secara teknis dikembangkan melalui kegiatan:
Pemberdayaan dan Pendampingan Masyarakat***



Lahirnya IWWASH



Latar Belakang

- Mengatasi permasalahan sosial ekonomi pada keluarga muslim dengan melibatkan komunitas
- To achieve caring and awareness community
- Sebagai bagian dari upaya mewujudkan kemandirian dan kesejahteraan masyarakat



Kesepakatan berjejaring

- Visi-misi yang sama
- Pengembangan potensi dan sumber daya
- Sharing experiences – supporting programs
- Mendorong efektivitas dan keberlanjutan program

VISI - MISI



Visi



Misi





Pendekatan program WASH dan implementasinya

Kondisi apa saja yang harus ditata ulang, dipersiapkan, atau diperkuat, agar program berjalan secara efektif dan efisien

Tujuannya adalah bagaimana program berjalan dengan memperhitungkan berbagai potensi dan kendala yang ada

Strategi 1

Strategi Pengembangan Infrastruktur

Strategi 2

Strategi Partisipasi Komunitas

Strategi 3

Strategi Penguatan Kelembagaan

Terima kasih

جزاكم الله خير



Substansi CSR: Perencanaan Jangka Panjang

PERENCANAAN



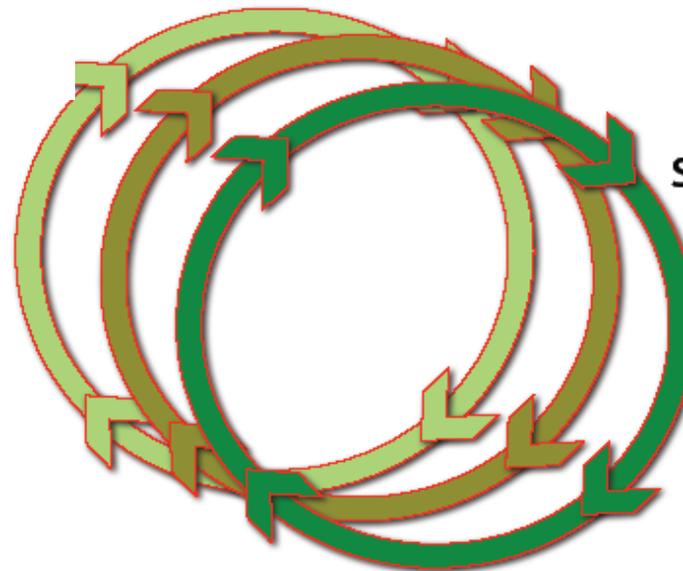
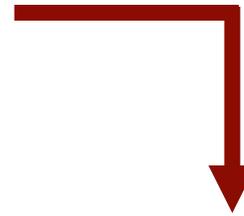
IMPLEMENTASI



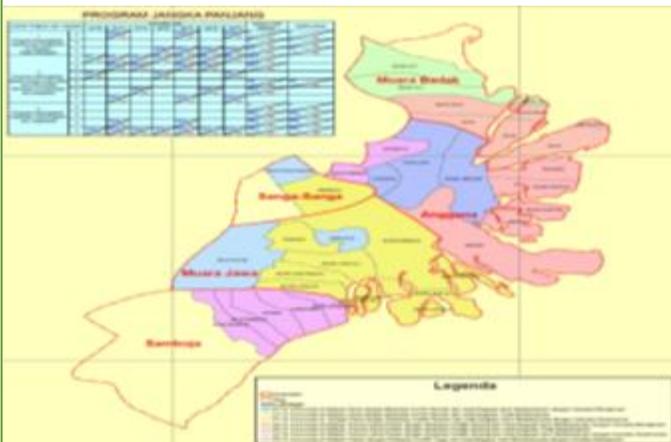
**MONITORING
DAN EVALUASI**



REDESAIN



single loop
double loop
triple loop



Single loop learning

Learning how it works

Follow the rules

Are we doing thing right?

CONFORM

Double loop learning

Learning to adjust it

Change the rules

Are we doing the right thing?

REFORM

Triple loop learning

Learning about learning

Change how the rules are made

How do we decide what is right? Who decide?

TRANSFORM

**Master Plan/
Blue Print**